

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD AL FATAH SURABAYA

Ellis Dwi Septiana

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: elisciacia@yahoo.com

Desi Nurhikmahyanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

E-mail: desilecturer@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru melalui: (1) Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, (2) Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, (3) Upaya pembinaan melalui supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan menggunakan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan Supervisi akademik dilaksanakan kepala sekolah dengan menggunakan teknik kunjungan kelas, (2) Adapun faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik yaitu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, (3) faktor penghambat yang dialami oleh guru SD Al Fatah Surabaya adalah kurangnya media pembelajaran, (4) Upaya pembinaan yang diberikan kepala sekolah adalah rapat guru dan kelompok kerja guru, fungsinya membantu guru pada saat guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Supervisi akademik, kinerja guru*

Abstract

The objective of this study was to know and analyse of the implementation of academic supervision to increase the teacher's work through : (1) the implementation of academic supervision to increase the teacher's work in Alfatah Elementary School of Surabaya, (2) the supporting and disturb factor of academic supervision to improve the teacher's work in Alfatah Elementary School of Surabaya (3) the efforts of guiding through academic supervision to improve the teacher's work in Alfatah Elementary School of Surabaya.

The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive method and case study method of data collection techniques in this study using interviews, observation and documentation. The data have been analyzed by using data reduction, data presentation, data verification. To test the validity of such data using techniques include credibility (internal validity), transferability (external validity), dependability (reliability), and confirmability (objectivity).

The results of this study indicate that : (1) the implementation of academic supervision implemented the head of the school to use a technique of the class, (2) as for the supporting factors the implementation of the supervision academic i.e to develop the learning teaching qualities, (3) the disturb factors in experienced by the teacher in Alfatah Elementary School of Surabaya, (4) the efforts to guiding given the head of the school is the meeting teachers and the working group teacher, it's function help the teachers who have trouble in the learning process.

Keywords: *Supervision of academic, The teacher's work*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk dari usaha dasar yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu usaha dalam peningkatan sumber daya manusia yaitu melalui proses pembelajaran di sekolah. Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan, hal tersebut lantaran guru adalah penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya, upaya yang dilakukannya adalah dengan melakukan pengawasan atau supervisi. Menurut Purwanto (2009:76) supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Menurut Arikunto (2004:33) ditinjau dari objeknya supervisi ada tiga macam, yaitu (a) supervisi akademik, (b) supervisi administrasi, (c) supervisi lembaga. Supervisi yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran adalah supervisi akademik yang menitikberatkan pengamatan kepala sekolah pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses mempelajari sesuatu.

Menurut Suhardan (2010:36) supervisi akademik merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan aspek pembinaan, dan pengembangan kemampuan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah. Sasaran supervisi akademik dapat ditegaskan sebagai pemberdayaan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik dalam kinerja membelajarkan peserta didiknya. Supervisi akademik dilakukan atas dasar kerja sama, partisipasi dan kolaborasi. Dalam hal ini, supervisi akademik berarti dapat memberikan kemudahan dan membantu guru mengembangkan potensinya secara optimal. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih menekankan pada pembinaan kinerja guru, yaitu pembinaan yang diarahkan meningkatkan kinerja guru. Guru yang profesional memiliki pengalaman dalam mengajar, disiplin, tanggung jawab, serta memberikan inovasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik merupakan bentuk proses pembelajaran, dalam meningkatkan mutu dan hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan secara efisien melalui kegiatan supervisi, dan peran kepala sekolah sangat diperlukan untuk menumbuhkan kinerja yang

lebih maksimal lagi pada saat proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi empat fokus, yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya
2. Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya
3. Upaya pembinaan melalui supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah Kualitatif. Rancangan penelitian menggunakan studi kasus. Lokasi penelitian berada di SD Al Fatah Surabaya yang beralamat di jalan Dukuh Karang Gang Golongan Babatan Wiyung Surabaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi informan wawancara peneliti adalah kepala sekolah dan guru. Wawancara dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, Upaya pembinaan melalui pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Milles and Huberman (Sugiyono, 2012:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Berdasarkan analisis data lapangan disesuaikan dengan jenisnya, kemudian data direduksi selanjutnya dianalisis.

Kemudian langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik), uji transfabilitas, uji Dependabilitas, dan juga uji Konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian di SD Al Fatah Surabaya menunjukkan bahwa: (1), pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, (3) Upaya pembinaan melalui pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya.

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD AL Fatah Surabaya

- a. Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru, bertujuan untuk membantu dan membina guru dalam beberapa hal, yaitu (1) untuk menambah pengetahuan seperti umpan balik (*sharing*) serta interaksi antara kepala sekolah dengan guru dan juga guru dengan guru yang sudah kepala sekolah supervisi, (2) kemudian saya memberikan refleksi yang ada di dalam instrument, seperti masukan untuk membantu guru dalam memecahkan masalah-masalah pada saat pembelajaran dikelas, (3) selanjutnya mengevaluasi hasil dari kegiatan supervisi yang sudah dilaksanakan, kemudian saya memberikan penguatan terhadap guru agar guru mendapatkan motivasi untuk pembelajaran selanjutnya.
- b. Fungsi dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme kinerja guru dengan melihat dari hasil pelaksanaan supervisi akademik tersebut melalui perbaikan dan saling berkesinambungan dari rencana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan, diantaranya adalah (1) kepala sekolah mengupayakan usaha-usaha perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan kualitas KBM, (2) Dapat memberikan kemajuan untuk guru itu sendiri, (3) Kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru dalam melaksanakan kinerjanya, (4) Memberikan bimbingan untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa, sedangkan untuk guru tentunya memperbaiki cara mengajar yang kurang-kurang, dan yang terakhir (5) untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung harus memahami materi yang akan disampaikan.
- c. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas yang artinya teknik yang dilakukan kepala sekolah dengan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran, teknik pembicaraan

individual ini dilakukan dengan kesepakatan bersama antara guru dengan kepala sekolah, dan yang terakhir teknik teman sejawat yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah yaitu menunjuk guru senior, yang artinya bukan berarti guru tersebut lama mengabdikan disekolah ataupun sudah berapa lama guru itu mengajar, tetapi senior itu guru yang sudah ahli dalam bidang akademik. Hal ini sangat memberikan pengaruh yang baik untuk guru yang akan disupervisi, sehingga ketiga teknik ini dianggap lebih efektif.

- d. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik di SD Al Fatah Surabaya dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama, antara kepala sekolah dengan guru, sehingga waktu yang digunakan untuk jadwal sangat fleksibel, karena dengan adanya kesepakatan bersama akan mempermudah guru dan kepala sekolah mengatur jadwal.
- e. Pelaksanaan supervisi akademik sangat berpengaruh untuk meningkatnya kinerja guru, jadi sebelum melakukan supervisi akademik, guru-guru harus mempersiapkan yang dibutuhkan diantaranya adalah RPP, silabus, media pembelajarannya, alat peraga, jurnal kelas dan absensi siswa.
- f. Pelaksanaan supervisi akademik di SD Al Fatah Surabaya dimulai dari tahap awal, kemudian tahap observasi dan terakhir tahap balikan.
- g. Instrument Pelaksanaan Supervisi akademik ada dua yaitu instrumen perencanaan pembelajaran yang meliputi perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, media belajar, metode pembelajaran, rencana kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan untuk kriteria penilaian perencanaan pembelajaran terdapat sistem skor dengan kriteria A (Amat baik) dengan rincian nilai 86 -100; B (Baik): 70-85, K (Kurang): dengan rincian dibawah 70. Yang kedua instrument perencanaan pembelajaran, yang kedua yaitu instrument pelaksanaan pembelajaran antara lain meliputi (1) apersepsi dan motivasi, (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, (3) kegiatan inti (penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar atau media dalam pembelajaran), (4) pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, (5) melaksanakan

- penilaian autentik, (6) penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, (7) penutup pembelajaran. Untuk skor yang terdapat pada penilaian pelaksanaan pembelajaran sama dengan penilaian perencanaan pembelajaran. Untuk nilai pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria A (Amat Baik) dengan rincian nilai 86-100; B (Baik): 70-85, K (Kurang): nilai dibawah 70.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD AL Fatah Surabaya
 - a. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik diantaranya adalah berikut (1) diberikannya masukan terhadap guru setelah pelaksanaan pembelajaran, (2) diberikannya penguatan setelah dilakukan supervisi, dan (3) diberikan bimbingan agar dapat memperbaiki kekurangan-kerungan yang terdapat pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Selanjutnya faktor penghambat dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru, adalah kurangnya media, dan waktu untuk melakukan supervisi. Sehingga guru yang diharuskan mempunyai inisiatif untuk membuat media sesuai dengan tema pembelajaran salah satunya menggunakan media kreativitas guru.
 3. Upaya Pembinaan Melalui Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD AL Fatah Surabaya
 - a. Pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru adalah berupa tindak lanjut refleksi berupa saran-saran dari kepala sekolah untuk guru.
 - b. Dilakukannya rapat guru untuk memusyawarahkan terkait permasalahan yang ringan seperti diskusi pembelajaran yang belum paham ataupun perkembangan pembelajaran yang baru.
 - c. Dilakukannya Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk membantu sesama guru terkait pembelajaran, diharuskan guru mengikuti KKG tersebut, akan tetapi tidak semua guru mengikuti, jadi dengan sistem bergantian yang mengikuti KKG.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD AL Fatah Surabaya
 - a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD Al Fatah Surabaya, bertujuan untuk memberikan bantuan serta pembinaan terhadap guru yang memiliki kesulitan pada saat melakukan pembelajaran dikelas sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kinerja guru. Kegiatan Supervisi akademik merupakan salah satu tujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran dikelas serta meningkatkan kinerja guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Atmodiwiryo (2011:231) tujuan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru adalah membantu guru untuk memperbaiki mutu mengajar guru dan membina profesionalitas kinerja guru.
 - b. Fungsi dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme kinerja guru dengan melihat dari hasil pelaksanaan supervisi akademik tersebut melalui perbaikan dan saling berkesinambungan dari rencana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan, diantaranya adalah (1) kepala sekolah mengupayakan usaha-usaha perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru, dan meningkatkan kualitas KBM, (2) Dapat memberikan kemajuan untuk guru itu sendiri, (3) Kepala sekolah memberikan motivasi terhadap guru dalam melaksanakan kinerjanya, (4) Memberikan bimbingan untuk meningkatkan pembelajaran bagi siswa, sedangkan untuk guru tentunya memperbaiki cara mengajar yang kurang-kurang, dan yang terakhir (5) untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga guru sebelum melaksanakan pembelajaran berlangsung harus memahami materi yang akan disampaikan.
 - c. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas yang artinya teknik yang dilakukan kepala sekolah dengan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran, teknik pembicaraan individual ini dilakukan dengan kesepakatan bersama antara guru dengan kepala sekolah, dan yang terakhir teknik teman sejawat yang

ditunjuk langsung oleh kepala sekolah yaitu menunjuk guru senior, yang artinya bukan berarti guru tersebut lama mengabdikan disekolah ataupun sudah berapa lama guru itu mengajar, tetapi senior itu guru yang sudah ahli dalam bidang akademik. Hal ini tentunya selain dilakukan sendiri oleh kepala sekolah secara langsung, kepala sekolah juga meminta bantuan guru senior untuk membantu supervisi terhadap guru lain. Teknik supervisi menurut Asmani (2012:126) ada dua yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individu adalah: (a) kunjungan kelas, (b) observasi kelas, (c) Percakapan pribadi (*individual conference*), (d) Saling mengunjungi kelas (*Intersivitation*), (e) Menilai diri sendiri. Beberapa teknik tersebut diantaranya yang digunakan oleh kepala sekolah SD Al Fatah Surabaya menggunakan teknik kunjungan kelas dan peretemuan individual atau percakapan pribadi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru yang disupervisi. Sedangkan teknik teman sejawat hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2009:238) bahwa teknik supervisi terdiri dari teknik individual dan teknik kelompok dalam rangka pengembangan staf.

- d. Jadwal yang digunakan untuk pelaksanaan supervisi akademik di SD Al Fatah Surabaya dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama, antara kepala sekolah dengan guru, sehingga waktu yang digunakan untuk jadwal sangat fleksibel, karena dengan dilakukan kesepakatan bersama akan mempermudah guru dan kepala sekolah mengatur jadwal.
- e. Pelaksanaan supervisi akademik sangat berpengaruh untuk meningkatnya kinerja guru, jadi sebelum melakukan supervisi akademik, guru-guru harus mempersiapkan yang dibutuhkan diantaranya adalah RPP, silabus, media pembelajarannya, alat peraga, jurnal kelas dan absensi siswa. Hal ini sesuai dengan Barnawi dan Arifin (2012:15) bahwa beban guru mencakup merencanakan pembelajaran seperti RPP, Melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik dan melaksanakan tugas tambahan.
- f. Pelaksanaan supervisi akademik di SD Al Fatah Surabaya dimulai dari tahap awal, kemudian tahap observasi dan terakhir tahap balikan. Tahap pertemuan awal dimana kepala sekolah menemui guru di ruang guru,

untuk menyampaikan hari dan tanggal dilakukannya supervisi akademik. Selanjutnya tahap observasi, disini kepala sekolah mengamati secara langsung perkembangan yang terjadi didalam kelas, apakah pembelajaran yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan tema pembelajaran dan media yang digunakan apakah sudah tepat. Oleh karena itu, kepala sekolah juga mempunyai bukti fisik yaitu berupa instrument, jadi secara langsung kepala sekolah mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dan yang terakhir tahap balikan, setelah dilakukan supervisi akademik, kemudian kepala sekolah memanggil guru tersebut untuk keruang kepala sekolah, guna membahas apa saja yang kurang pada saat pembelajaran, kemudian kepala sekolah memberikan masukan-masukan, untuk pembelajaran selanjutnya. Dari ketiga tahap tersebut, senada dengan penjelasan yang dipaparkan oleh Sahertian, (2008:36) Supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan (pelaksanaan) serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar guru.

- g. Instrument Supervisi akademik ada dua yaitu instrumen pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, media belajar, metode pembelajaran, rencana kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan untuk kriteria penilaian pelaksanaan pembelajaran terdapat sistem skor dengan kriteria A (Amat baik) dengan rincian nilai 86 -100; B (Baik): 70-85, K (Kurang): dengan rincian dibawah 70. Yang kedua instrument perencanaan pembelajaran, antara lain meliputi (1) apersepsi dan motivasi, (2) penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, (3) kegiatan inti (penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan *scientific*, pemanfaatan sumber belajar atau media dalam pembelajaran), (4) pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, (5) melaksanakan penilaian autentik, (6) penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, (7) penutup pembelajaran. Untuk skor yang terdapat pada penilaian pelaksanaan

pembelajaran sama dengan penilaian perencanaan pembelajaran. Untuk nilai pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria A (Amat Baik) dengan rincian nilai 86-100; B (Baik): 70-85, K (Kurang): nilai dibawah 70. Instrumen yang digunakan menggunakan instrumen dari dinas. Jadi pelaksanaan supervisi akademik dilakukan di SD Al Fatah *checklist table* instrument pelaksanaan maupun perencanaan pembelajaran masih berdasarkan standar dari Dinas Pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Barnawi dan Arifin (2012:25), penilaian kinerja memiliki fungsi utama yaitu untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, dengan demikian, profil guru sebagai gambaran kekuatan dan kelemahan guru yang akan teridentifikasi dan dimaknai dengan analisis kebutuhan dan dapat digunakan dalam merencanakan penilaian kinerja guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD Al Fatah Surabaya

Dilakukan kegiatan supervisi akademik yaitu untuk mengetahui kinerja guru saat melaksanakan pembelajaran dikelas. Adanya supervisi akademik yaitu membantu guru, adapun pendukung dari supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan kualitas KBM serta memperbaiki cara mengajar guru pada saat pembelajaran. Sedangkan kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan supervisi akademik adalah sebagai berikut: (a) kurangnya alat peraga, (b) media pembelajaran menyesuaikan dengan fasilitas yang ada, (c) waktu. Hal ini sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, karena guru juga membutuhkan media yang sesuai dengan tema pembelajaran. Hal ini juga dipaparkan oleh Barnawi dan Arifin (2011:23), bahwa tugas guru adalah sebagai berikut merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, melaksanakan tugas tambahan, untuk kendala seperti alat peraga, kepala sekolah perlu memperhatikannya.

3. Upaya Pembinaan Melalui Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD AL Fatah Surabaya

Pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru, dan tidak akan

ada hasilnya jika tidak dilakukan pembinaan yang diberikan kepala sekolah. Upaya pembinaan supervisi akademik berupa tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah SD Al Fatah Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Rapat guru, dilakukan untuk memberikan bantuan kepada guru yang belum paham mengenai perkembangan pembelajaran yang baru, serta masalah-masalah yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Selanjutnya KKG diberikan kepada guru SD Al Fatah Surabaya, masing-masing guru kelas melakukan diskusi bersama dengan guru luar sekolah SD Al Fatah Surabaya.

Kedua upaya tersebut dipilih oleh kepala sekolah sebagai bentuk pembinaan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru SD Al Fatah Surabaya, untuk tidak lanjut kegiatan supervisi akademik sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah, hal ini sama dengan pemaparan dari Arikunto (2004:41) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, khususnya dalam mendukung terciptanya suasana kerja yang optimal.

Selain rapat dan KKG, ada pula diskusi kecil antar guru SD Al Fatah Surabaya, sehingga upaya pembinaan melalui rapat guru dan kelompok kerja guru menjadi salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan kinerja guru. Hal yang sama juga dijelaskan dari penelitian Silmi kaffah (2014), bahwa upaya yang digunakan kepala mengirimkan perwakilan guru untuk mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan kinerja guru, melakukan kerjasama dengan kepala sekolah lain untuk mengadakan pelatihan terhadap guru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SD Al Fatah Surabaya, sudah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tujuan dilakukan supervisi akademik, untuk membantu guru dalam menghadapi permasalahan ketika dikelas, serta dapat meningkatkan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian yang diberikan kepala sekolah sebelumnya.
2. Fungsi dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru adalah sebagai

sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme kinerja guru dengan melihat dari hasil pelaksanaan supervisi akademik tersebut melalui perbaikan dan saling berkesinambungan dari rencana tindak lanjut setelah supervisi dilakukan

3. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di SD Al Fatah Surabaya, kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas, teknik pembicaraan individual, dan teknik teman sejawat.
4. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan menggunakan tiga tahap yaitu tahap awal, tahap observasi dan tahap balikan, tahap awal menyesuaikan waktu dengan jadwal yang telah disepakati bersama antara guru dengan kepala sekolah. Selanjutnya tahap observasi, kepala sekolah mengamati pembelajaran dikelas secara langsung, dan yang terakhir tahap balikan, kepala sekolah memberikan evaluasi terkait pembelajaran dikelas, mulai penyampaian materi, penguasaan kelas, dan media pembelajaran.
5. Faktor pendukung, salah satunya yang diberikan kepala sekolah adalah masukan, motivasi atau penguatan dan bimbingan atau evaluasi yang diberikan kepala sekolah terhadap guru, agar dapat meningkatkan kinerja lebih baik.
6. Pada saat pelaksanaan supervisi akademik ada pula kendalanya yaitu kurangnya media pembelajaran atau alat peraga.
7. Upaya yang dilakukan kepala sekolah adalah memberikan tindak lanjut berupa rapat guru, dan kelompok kerja guru (KKG), yang bertujuan sebagai pedoman dasar untuk meningkatkan kinerja guru yang sudah disupervisi.

Saran

Sesuai dengan paparan data diatas, setelah penelitian dilakukan terdapat berbagai saran dari peneliti, yang ditujukan kepada

1. Kepala SD Al Fatah Surabaya
 - a) Sebaiknya Kepala SD Al Fatah mengadakan pelatihan tentang tata cara mengajar yang kreatif dan inovatif. Karena kendala yang terjadi oleh guru SD Al Fatah adalah terbatasnya media atau alat peraga yang digunakan pada proses pembelajaran.
 - b) Sebaiknya saat pemberian tindak lanjut atau waktu refleksi, disempatkan sedikit waktu dari kepala sekolah dan guru yang bersangkutan,

sehingga pada saat waktu refleksi tidak akan tertunda.

2. Guru Senior atau guru yang mensupervisi guru lainnya.

Guru senior, diharapkan guru tersebut memberikan umpan balik yang baik terhadap guru-guru yang disupervisi, agar supervisi yang dilakukan memberikan pengaruh yang baik, ketika kepala sekolah mensupervisi guru yang lainnya, akan terlihat perubahan yang baik terhadap kinerjanya.

3. Guru

Diharapkan guru yang dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, tidak hanya sekedar sebagai kewajiban mengajar saja, melainkan memberikan output yang baik untuk prestasi siswa demi meningkatkan mutu pendidikan di SD Al Fatah Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*: Jogjakarta: Diva Press.
- Atmodiwiryo. 2011. *Manajemen Pengawasan dan Supervisi Sekolah*. Jakarta: Rosdakarya.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad. 2012. *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian.2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhandan, Dadang. 2010. *Supervisi Profesional Layanan Dalam Meningkatkan Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional.